**BAB III METODE PENELITIAN**

**3.1. Pendekatan dan Rancangan Penelitian**

Metode yang dipergunakan deskriptif kuantitatif yang artinya penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala peristiwa dan kejadian pada saat sekarang serta mengungkapkan data yang telah berlangsung tanpa memanipulasi variabel lainnya yang mempengaruhi variabel terikat. Jadi berdasarkan sifatnya yaitu mencoba menuangkan suatu fenomena dengan menggunakan dasar perhitungan (angka) atau data kualitatif yang diangkakan.

Sedangkan Jenis Penelitian *ex-post facto*, dimana *ex-post facto* ini merupakan salah satu dari berbagai jenis penelitian, baik penelitian bidang ilmu pengetahuan alam maupun ilmu pengetahuan sosial. Nasoetion (1992:

48) menyatakan bahwa penelitian adalah suatu upaya pengkajian yang cermat, teratur, dan tekun mengenai suatu masalah. Istilah *ex-post facto* menunjukkan bahwa perubahan variabel bebas itu telah terjadi, peneliti dihadapkan kepada masalah bagaimana menetapkan sebab dari akibat yang sedang diamati. Karena tidak adanya pengendalian, maka dalam penelitian *ex-post facto*, lebih sulit bagi kita untuk menyimpulkan bahwa variabel bebas (X) benar - benar ada hubungannya dengan variabel terikat (Y).

Muhammad (2005: 71) menyatakan bahwa variabel bebas adalah variabel penyebab yang diduga, terjadi lebih dahulu dan variabel tak bebas adalah variabel akibat yang diperkirakan terjadi kemudian. Sedang arti dari

variabel itu sendiri adalah konsep yang mempunyai variasi nilai, atau mempunyai lebih dari satu nilai, keadaan, kategori atau kondisi.

Penelitian *ex-post facto* meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau tidak diberi perlakuan oleh peneliti. Penelitian sebab- akibat dilakukan terhadap program, kegiatan atau kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi. Adanya hubungan sebab-akibat didasarkan atas kajian teoritis, bahwa sesuatu variabel disebabkan atau dilatarbela kangi oleh variabel tertentu atau mengakibatkan variabel tertentu.

Penelitian *ex-post facto* dimulai dengan melukiskan keadan sekarang yang dianggap sebagai akibat dari faktor-faktor yang terjadi sebelumnya, kemudian mencoba menyelidiki ke belakang guna menetapkan faktor-faktor yang diduga sebagai penyebab dan sudah beroperasi masa lalu.

**3.2. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama 2 (Dua) Bulan mulai dari tanggal 10

Juni 2017 sampai dengan 10 Agustus Tahun 2017. tempat terjadinya penelitian ini tentu dimana tempat pengambilan data atau sejarahnya yang akan diteliti yaitu Yayasan Raudatul Hasanah dan di Desa Kertasari Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat.

**3.3. Jenis dan Sumber Data**

**1. Jenis**

Jenis data pada penelitian ini adalah jenis data kuantitatif, pada

Penelitian ini data Kuantitatif berupa data Perkembangan Pendidikan

Masyarakat Desa Kertasari dari Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016. Adapun untuk memperkuat data tersebut penelitian ini juga mengambil jenis data berupa hasil wawancara atau testimoni dari masyarakat Desa Kertasari, tentang Peran Yayasan Raudatul Hasanah terdadap perkembangan pendidikan masayarakat Desa Kertasari.

**2. Sumber Data**

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah Sumber primer dan Sumber sekunder.

**a) Sumber Primer**

Adapun sumber primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat yang dimintai peneliti pendapatnya tentang peran Yayasan Raudatul Hasanah dengan cara berwawancara.

**b) Sumber Skunder**

Data yang bersumber dari Sumber Sekunder pada penelitian ini adalah data tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Kertasari dari Tahun 2012 sampai dengan 2016 yang di ambil dari Kantor Desa Kertasari, Yayasan Raudatul Hasanah dan Satuan Pendidikan yang ada di desa Kertasari dari Tingakt PAUD, SD/MI dan SMP/MTs.

**3.4. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data**

Adapun teknik atau metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

**1. Wawacara**

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian (Lerbin,1992 dalam Hadi, 2007). Tanya jawab

'sepihak' berarti bahwa pengumpul data yang aktif bertanya, sermentara pihak yang ditanya aktif memberikan jawaban atau tanggapan. Dari definisi itu, kita juga dapat mengetahui bahwa Tanya jawab dilakukan secara sistematis, telah terencana, dan mengacu pada tujuan penelitian yang dilakukan. Alasan Peneliti menggunakan Wawancara ini guna untuk memperoleh Data Primer yang berkaitan dengan pendapat beberapa masyarakat Desa Kertasari tentang peran Yayasan Raudatul Hasanah terhadap perkembangan Pendidikan di Kertasari.

Adapun beberapa pertanyaan secara garis besar yang ditanyakan diantaranya meliputi :

1) Seberapa jauh responden mengatahui tentang keberadaan Yayasan

Raudatul Hasanah?

2) Apakah Yayasan Raudatul Hasanah berperan dalam meningkatkan perkembangan pendidikan masyarakat di desa Kertasari? kemudian seperti apa peran nyata yang bisa dirasakan oleh masyarakat?

3) Menurut responden daya tarik apa yang membuat Yayasan Raudatul Hasanah sehingga masyarakat desa Kertasari mau menyekolahkan anak-anaknya di Yayasan Raudatul Hasanah.

**2. Metode Dokumentasi**

Sedangkan Metode Dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkankan data sekunder tentang data tingkat pendidikan masayarakat Desa Kertasari yang diambil dari kantor desa, dan akan menjadi pembanding dengan data pendidikan dilembaga Pendidikan yang terdapat di Yayasan Raudatul Hasanah. Serta untuk melihat seberapa besar kontribusi yang diberikan masing-masing satuan pendidikan yang ada di Desa Kertasari.

**3.5. Analisis Data**

Pada penelitian ini data yang sudah diperoleh baik yang berasal dari kantor desa, yayasan maupun satuan pendidikan yang ada di desa Kertasari melalui dokumentasi akan dideskripsikan untuk dapat mengungkapkan tujuan penelitian secara *Kuantitatif* kemudian hasil tersebut akan diperkuat dengan adanya hasil wawancara. Adapun alat analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

**1. Uji Korelasi *Product Moment***

Uji Korelasi *Product Moment* digunakan pada penelitian Untuk memperoleh gambaran atau jawaban tentang hubungan Peran Yayasan Raudatul Hasanah Terhadap Perkembangan Pendidikan Masyarakat Desa Kertasari. Adapun Rumus Pearson Product Moment (r) terbagi 2 macam adalah sebagai berikut di bawah ini:

a) Korelasi *Product Moment dengan Simpangan*

xY =

:xY JU:x2)U:Y2)

*Keterangan****:***

rxy = Koefisiensi korelasi anatara variabel X dan variabel Y:dua variabel yang dikorelasikan ( x=X-M ) dan (y= Y-M).

Lxy = Jumlah perkalian x dengan y

x2 = Kuadrat dari x (deviasi x)

y2 = Kuadrat dari y (deviasi y)

b) Korelasi Product Moment dengan Angka Kasar:

rxy =

xy (L )(Ly)

( x2 (Lx)2( y2 ( y)2)

*Keterangan:*

rxy = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

rxy = Jumlah perkalian antara variabel x dan Y

Lx2 = Jumlah dari kuadrat nilai X

Ly2 = Jumlah dari kuadrat nilai Y

(Lx)2 = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

(Ly)2 = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Adapun menurut Sugiyono (2008:231) untuk menginterpretasikan hasil penelitian Korelasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1. Nilai koefisien korelasi

|  |  |
| --- | --- |
| Koefisien Korelasi | Tingkat Hubungan |
| 0.00 - 0.199 | Sangat Rendah |
| 0.21 - 0.399 | Rendah |

|  |  |
| --- | --- |
| Koefisien Korelasi | Tingkat Hubungan |
| 0.40 - 0.599 | Sedang |
| 0.60 - 0.799 | Kuat |
| 0.80 - .1.00 | Sangat Kuat |

Nilai koefisien korelasi menurut Sugiyono (2008:260) berkisar antara -1 sampai dengan +1 yang kriteria pemanfaatannya dijelaskan sebagai berikut:

1. Jika nilai r > 0, artinya telah terjadi hubungan yang linier positif, yaitu makin besar variabel X maka semakin besar variabel Y.

2. Jika nilai r < 0, artinya telah terjadi hubungan yang linier negatif, yaitu semakin kecil nilai variabel X maka semakin besar variabel Y atau sebaliknya semakin besar variabel X maka semakin kecil variabel Y.

3. Jika nilai r = 0, artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel X dengan variabel Y.

**4.** Jika nilai r = 1 atau r =-1, telah terjadi hubungan linier sempurna, yaitu berupa garis lurus, sedangkan bagi r yang mengarah kearah angka 0 maka garis semakin tidak lurus.

**2. Uji t**

Uji Parsial (*t test*) adalah pengujian untuk melihat hubungan variabel independen terhadap variabel dependennya secara parsial atau satu persatu atau secara individual dependen, (Ghozali, 2006:108). Sebelum koefisien korelasi digunakan untuk membuat kesimpulan, terlebih

dahulu diuji keberartian korelasi, untuk itu digunakan statistik uji t dengan rumus :

= r √ -2

J1-r2

Keterangan :

t = Nilai koefisien dengan derajat bebas (dk) = n-2 r = Korelasi

n = Jumlah Sampel

Hasil pengujian uji t kemudian dibandingkan dengan ttabel yang diperoleh dengan menggunakan tingkat signifikan (a) dan derajat kebebasan n-2. Hipotesis yang telah ditetapkan tersebut akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan sebagai berikut:

Jika thitung > ttabel, maka Ho ditolak. Jika thitung < ttabel, maka Ha diterima.

Adapun Penetapan Hipotesis Nol (Ho) dan Hipotesis Alternatif (Ha)

sebagai berikut :

Ho : µ = 0 (Tidak adanya Peran Yayasan Raudatul Hasanah dalam meningkatkan Perkembangan Pendidikan masyarakat Desa Kertsari pada Tahun 2012-2016)

Ha : µ ≠ 0 (Adanya Peran Yayasan Raudatul Hasanah dalam meningkatkan Perkembangan Pendidikan Masayarakat Desa Kertsari pada Tahun 2012-2016)

**3. Uji Kontribusi**

Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dapat disumbangkan dari jumlah peserta didik yang ada di masing-masing satuan pendidikan terhadap peningkatan pendidikan yang ada di desa Kertasari menggunakan alat *Analisis Kontribusi.* Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung kontribusi sebagai berikut (Nugroho Budiyuwono, 1995: 160)

!x

Pn x100%

!#

Keterangan :

Pn = Kontribusi Siswa yang ada di Satuan Pendidikan X, terhadap jumlah anak yang bersekolah di desa Kertasari (Orang)

Qy = Jumlah anak yang bersekolah di desa Kertasari

Qx = Jumlah siswa yang ada di satuan pendidikan tertentu yang ada di desa kertasari (X)

n = Tahun (Periode) tertentu

Adapun untuk menginterpretasikan hasil perhitungan Kontribusi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2. Klasifikasi Kriteria Kontribusi

|  |  |
| --- | --- |
| Presentase | Kriteria |
| 0 - 10 | Sangat Kurang |
| 11 - 20 | Kurang |
| 21 - 30 | Sedang |
| 31 - 40 | Cukup Sedang |
| 40 - 50 | Baik |
| Diatas 50 | Sangat Baik |